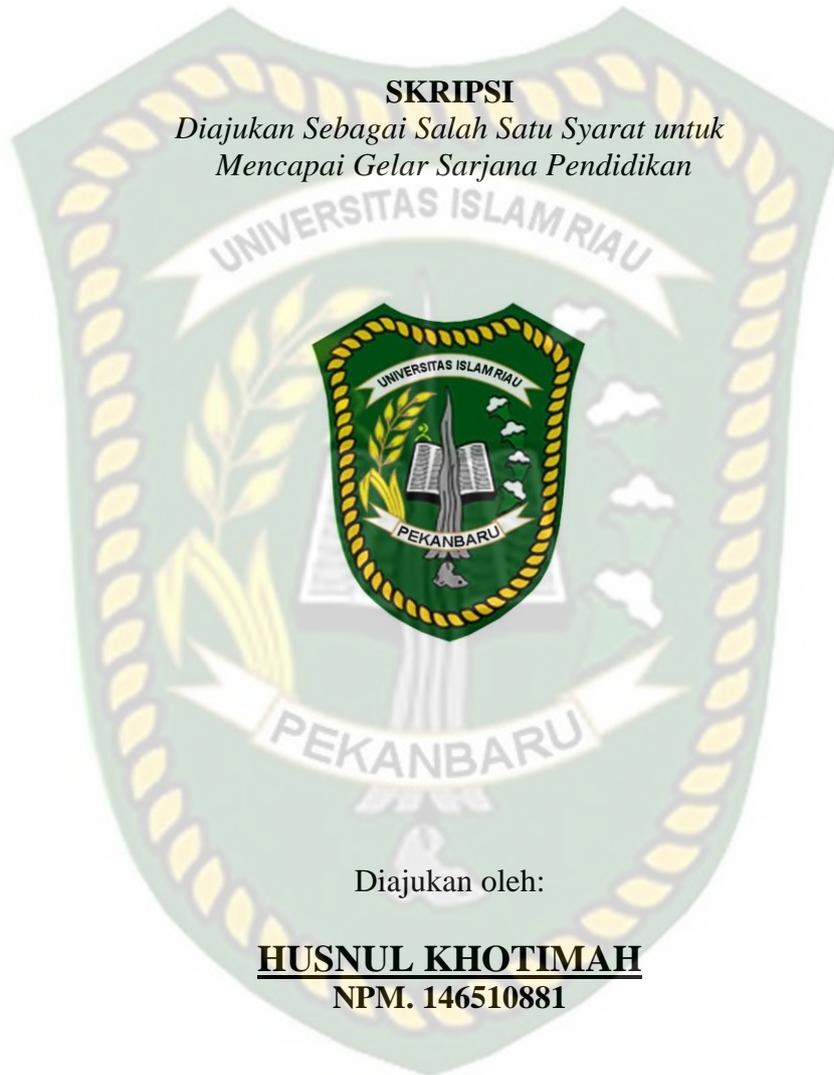


**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TERINTEGRASI IMTAQ PADA MATERI POKOK SISTEM
EKSKRESI UNTUK SISWA KELAS VIII MTs**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*



Diajukan oleh:

HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 146510881

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TERINTEGRASI IMTAQ PADA MATERI SISTEM EKSKRESI
UNTUK SISWA KELAS VIII MTs**

**HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 146510881**

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing Utama: Dr. Siti Robiah, M.Si
Pembimbing Pendamping : Laili Rahmi, M.Pd
Email: Khotimahhusnul465@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan RPP terintegrasi Imtaq pada materi pokok struktur dan fungsi organ sistem ekskresi untuk siswa kelas VIII MTs di Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan model penelitian R & D (research and development) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengembangan RPP ini dilakukan dengan tahapan : Analisis, Perancangan, dan Pengembangan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui lembar validasi yang dinilai oleh ahli pembelajaran, ahli Imtaq, dan guru sebagai responden. Teknik analisis data untuk kelayakan RPP menggunakan analisis deskriptif. Hasil validasi oleh ahli pembelajaran menunjukkan bahwa bahwa RPP yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan persentase 100%. Hasil validasi oleh ahli Imtaq menunjukkan bahwa RPP yang dikembangkan juga sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan persentase 95,00%. RPP yang dikembangkan ini mendapat tanggapan sangat baik dari guru di tiga sekolah dengan persentase 95,67%. Dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa RPP yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Penelitian Pengembangan, RPP, Imtaq, Sistem Ekskresi

**THE DEVELOPMENT OF LESSON PLAN IS INTEGRATED WITH
IMTAQ ON THE MATERIAL EXCRETORY STRUCTURE AND
FUNCTION FOR STUDENTS OF CLASS VIII MTs**

**HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 146510881**

Thesis Biology Study Program. Education And Teacher Training Education

Faculty Islamic University Of Riau

Advisor : Dr. Siti Robiah, M.Si

Co Advisor : Laili Rahmi, M.Pd

Email: Khotimahhusnul465@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility of Imtaq's integrated lesson plan on the subject matter of the structure and function of the excretory organ system for eighth grade students of MTs in Pekanbaru. To achieve these objectives, research is carried out using the R & D (research and development) research model using the ADDIE development model. The development of this lesson plan is carried out in stages: Analysis, Design and Development. Data in this study were collected through validation sheets which were assessed by learning experts, Imtaq experts, and teachers as respondents. Data analysis techniques for the feasibility of RPP using descriptive analysis. The results of the validation by the learning expert show that the lesson plans developed are very suitable for use in the learning process with a percentage of 100%. The results of the validation by Imtaq experts show that the lesson plans developed are also very suitable for use in the learning process with a percentage of 95.00%. The developed lesson plan received very good responses from teachers in three schools with a percentage of 95.67%. From this study it can be concluded that the lesson plans developed are very suitable for use in the learning process.

Key Word: Research Development, Lesson Plan, Imtaq, Excretory System

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatuallahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur penulis bermunajat kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa sembari mengangkat tangan, bermohon kiranya memberikan Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terintegrasi Intaq pada Materi Pokok Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Siti Robiah, M.Si selaku pembimbing Utama dan Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan Penulis masukan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi SH; MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, dan H. Muslim S. Kar, M. Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Terimakasih kepada Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Ibu Sepita Ferazona M.Pd sebagai Penasehat Akademis (PA), serta seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Bapak Dr. H. Elfis, M.Si, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si, Ibu Evi Suryanti, S.Si., M.Sc, Bapak Ibnu Hajar S.Pd, M.P, Bapak Sudarmi S.Pd, M,Si, Ibu Prima Wahyu Titisari,

M.Si, Ibu Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd, Ibu Mellisa, S.Pd., M.P, Ibu Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd, Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd, Ibu Desti, S.Si., M.Si, dan Ibu Ummi Kalsum, M.Pd.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Riki Apriyandi Putra M.Pd, selaku validator reviewer ahli pembelajaran, dan Bapak Dr. Kadar M Yusuf M.Ag selaku validator ahli Imtaq, Ibu Elmiwati, S.Pd selaku validator reviewer guru kelas VIII IPA MTsN 1 Pekanbaru, Ibu Eva Silvia, S.pd selaku validator reviewer guru kelas VIII IPA MTsN 3 Pekanbaru, dan Ibu Dra. Hasnimar Hamid selaku validator reviewer guru kelas VIII IPA MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang telah membantu dan bersedia memberikan waktu dan tempat terlaksananya skripsi ini. serta jajaran Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama proses penelitian ini.

Terimakasih kepada keluarga tercinta terutama buat Bapak (Alm) Sunardi (Ayahanda) serta Ibu (Alm) Wiji Ningsih (Ibunda tercinta) yang tiada henti memberikan kasih sayang, rangkaian do'a yang tidak pernah putus sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk Wisnu (Abang) tersayang dan Vini (Kakak) yang selama ini mendukung Penulis dengan segala motivasi dan do'anya.

Penulis dengan segala kerendahan hatinya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun dari pandangan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini dimasa yang akan datang serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama Penulis sendiri, Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatuallahi wabarakatuh

Pekanbaru, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB 1. PENDAHULUAN

1.....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Definisi Istilah.....	6
BAB 2. TINJAUAN TEORI	
2.1 Paradigma Pembelajaran Biologi.....	7
2.2 Paradigma Pembelajaran Terintegrasi Imtaq.....	8
2.3 Perangkat pembelajaran.....	9
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	10
1) Hakikat RPP.....	10
2) Fungsi RPP.....	10
4) Prinsip-Prinsip Pengembangan RPP.....	11
5) Komponen dan Sistematika RPP.....	11
6) Langkah-Langkah Mengembangkan RPP.....	12
2.4 Model Perancangan Pengembangan.....	12
2.5 Penelitian yang Relevan.....	16
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Model Pengembangan dan Prosedur Penelitian.....	18
3.2.1 Model Pengembangan.....	18
3.2.2 Prosedur Penelitian.....	18
3.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	23
3.3.1 Lembar Validasi.....	23
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	28
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Hasil Validasi (RPP) oleh Para Ahli.....	33
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.....	Cont
oh nilai-nilai Imtaq.....	9
2.....	Dafta
r Nama Validator.....	22
3.....	Kisi-
Kisi Lembar Validasi Pengembangan RPP Ahli Pembelajaran.....	23
4.....	Kisi-
Kisi Lembar Validasi Pengembangan RPP Imtaq	24

5.....	Kisi-	
Kisi Lembar Validasi Pengembangan RPP oleh Guru		24
6.....	Dafta	
r Nama Sekolah yang Digunakan Sampel.....		25
7.....	Krite	
ria Validitas Menurut Penilaian Validator		27
8.....	Kom	
petensi Inti dan Kompetensi Dasar Sistem Ekskresi.....		29
9.....	Hasil	
Validasi RPP Terintegrasi Imtaq Ahli Pembelajaran.....		34
10.....	Hasil	
Revisi Validasi RPP Ahli Pembelajaran		35
11.....	Hasil	
Validasi RPP Terintegrasi Imtaq Ahli Imtaq		39
12.....	Hasil	
Revisi Validasi RPP Ahli Imtaq		39
13.....	Hasil	
Validasi RPP Terintegrasi Imtaq oleh Semua Guru		41
14.....	Hasil	
Revisi oleh Semua Guru		42

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.....	Jadw	
al Penelitian.....		57
2.....	Kom	
petensi Inti dan Kompetensi Dasar		58
3.....	Silab	
us Kegiatan Pembelajaran.....		59
4.....	Kisi-	
Kisi Angket Penilaian Kualitas RPP Terintegrasi Imtaq		63
5.....	Hasil	
Wawancara Guru.....		64
6.....	Lem	
bar Validasi RPP <i>Reviewer</i> Ahli Pembelajaran		70
7.....	Lem	
bar Validasi RPP <i>Reviewer</i> Ahli Imtaq.....		76
8.....	Lem	
bar Validasi RPP <i>Reviewer</i> untuk Guru.....		79
9.....	Lem	
bar Hasil Validasi Uji Validitas RPP <i>Reviewer</i> Ahli Pembelajaran		100
10.....	Lem	
bar Hasil Validasi Uji Validitas RPP <i>Reviewer</i> Ahli Imtaq.....		102
11.....	L	
embar Hasil Validasi Uji Validitas RPP <i>Reviewer</i> Guru MTsN 1 Pekanbaru.....		103
12.....	L	
embar Hasil Validasi Uji Validitas RPP <i>Reviewer</i> Guru MTsN 3 Pekanbaru		106
13.....	L	
embar Hasil Validasi Uji Validitas <i>Reviewer</i> Guru MTsS 1 Muhammadiyah Pekanbaru.....		109
14.....	Lem	
bar Hasil Validasi Uji Validitas RPP <i>Reviewer</i> untuk Seluruh Guru		112
15.....	Doku	
mentasi Penelitian		168

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan yang bernapaskan islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan dalam perspektif Al-Quran, pada hakikatnya berfungsi mempunyai cakupan yang sangat luas dalam memberikan motivasi kepada anak didik agar terus-menerus tanpa henti mencari ilmu dan belajar dengan tekun serta sungguh-sungguh. Dalam artian, proses mencari ilmu dimaksudkan untuk menjalankan perintah Tuhan yang mewajibkan umatnya agar tidak berhenti mencari ilmu sampai kapanpun dan sepanjang hidup manusia itu sendiri (Illahi, 2012: 26). Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

“Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah).” (HR.Ibnu Majah)

Kewajiban dan perintah mencari ilmu adalah bagian dari strategi untuk mengenal hakikat kehidupan manusia yang mesti dibekali dengan pengetahuan tentang agama dan moral. Dalam Al-Quran sudah sangat dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berpengetahuan dengan beberapa derajat sesuai dengan firman Allah pada Quran Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah Swt. akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah. Niscaya Allah Swt. akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi beberapa derajat. Allah Swt. Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Surat al-Mujadalah/58: 11)

Sebagaimana kita kenal bahwa derajat kemuliaan seseorang sebenarnya tidak lepas dari proses kependidikan yang menjadi langkah dalam mencapai cita-cita yang diharapkan. Dengan kata lain, peran pendidikan di masa mendatang harus lebih di optimalisasikan ke arah yang lebih menjanjikan sehingga dambaan

terhadap pribadi muslim yang tangguh dan kepribadian luhur dapat menjadi kenyataan (Illahi, 2012: 39-40). Sebagaimana yang dikemukakan Herman dalam Illahi (2012: 35) bahwa Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya membentuk “kemanusiaan” dalam citra Tuhan. Disebabkan ketika kemanusiaan tumbuh dan berkembang dalam jiwa anak, secara tidak langsung ia akan menemukan secercah harapan akan munculnya hikmah yang dapat dipetik melalui firman-firman-Nya. Jika hal ini mampu diaplikasikan dalam proses pembelajaran, bukan tidak mungkin akan mengantarkan manusia Indonesia pada upaya pendekatan diri kepada Tuhan, yang tidak hanya terfokus pada pengembangan intelektualitas semata.

Menurut Athiyah (2012: 47), salah seorang ahli pendidikan Mesir berpendapat bahwa tujuan akhir pendidikan adalah pembentukan akhlakul karimah yang merupakan nilai fundamental dalam jiwa anak didik sehingga mereka terbiasa dalam berperilaku dengan pedoman moralitas tanpa memperhitungkan keuntungan-keuntungan material. Disinilah pentingnya kembali kepada nilai-nilai Qurani yang memuat ajaran tentang pembentukan kepribadian dan bagaimana bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Quran.

Menurut Supardi (2017) secara singkat, pendidikan nasional seharusnya pendidikan karakter bukan pendidikan akademik semata. Oleh karena itu sebagaimana yang dikemukakan Amin (2015) bahwa perlu adanya sebuah sistem pendidikan yang mampu menyatukan nilai-nilai Agama dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki skill di bidang keilmuan dan teknologi tetapi juga memiliki kesadaran religius agar tidak terjerumus dalam arus perkembangan global seperti saat ini. Pernyataan ini didukung oleh Kesuma (2013) bahwa pendidikan karakter dibutuhkan karena pendidikan ini dapat diintegrasikan pada semua mata pelajaran.

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara di beberapa sekolah MTs di Pekanbaru didapat hasil bahwa didalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum mengintegrasikan Kompetensi Inti (KI) satu di dalam proses pembelajaran, selain itu guru masih mengacu pada RPP

MGMP dan RPP pada umumnya. Materi yang diajarkan juga belum terintegrasi Imtaq. Setelah dilakukan observasi dan wawancara tersebut guru setuju jika didalam proses pembelajaran di integrasikan dengan Imtaq terlebih lagi tersusun secara sistematis dan bersifat tetap di dalam perangkat pembelajaran.

Pada penelitian ini Penulis memilih materi sistem ekskresi. Hal ini dikarenakan sistem ekskresi memerlukan pemahaman lebih dalam selain itu sistem ekskresi dipilih sebagai objek yang diintegrasikan dengan nilai-nilai akhlak serta nilai-nilai iman dan taqwa, karena pada materi sistem ekskresi ini peserta didik dapat melihat bagaimana keagungan dan kebesaran Allah dalam menyusun sebuah sistem ekskresi pada makhluk hidup.

Oleh karena itu, sebagai makhluk yang telah diciptakan Allah kita patut bersyukur atas segala yang telah diciptakannya. Upaya merealisasikan penanaman nilai-nilai iman dan taqwa pada peserta didik ini diperlukan perlu adanya upaya dalam pengembangan kreativitas dalam pembelajaran. Diantaranyaya yaitu pengembangan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq. Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh Gradini, Wahyuni, & Anzor (2017) menyatakan bahwa “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur’ani Dalam Pembelajaran Himpunan” dinyatakan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika Qur’ani lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan perangkat pembelajaran matematika berbasis Al-Qur’an efektif diterapkan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya perangkat pembelajaran yang terintegrasi Imtaq yang dapat digunakan oleh guru-guru di SMP/MTs di Pekanbaru dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas VIII MTs”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan belum terintegrasi pada aspek Kompetensi Inti (KI) satu yang berhubungan dengan aspek ketuhanan.
- b. RPP yang dibuat guru masih mengacu pada RPP MGMP dan RPP pada umumnya. Sehingga diperlukan pengembangan RPP yang terintegrasi Imtaq.
- c. Materi yang selama ini diberikan belum terintegrasi Imtaq.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun beberapa pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan perangkat pembelajaran ini hanya untuk RPP terintegrasi Imtaq.
- b. Penelitian pengembangan ini akan dilakukan dari tahap *Analyze* (analisis) sampai tahap *Development* (pengembangan), karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan biaya.
- c. Pada penelitian pengembangan ini materi sistem ekskresi yang dikembangkan.
- d. Kompetensi dasar yang dikembangkan pada materi sistem ekskresi ini adalah:
 1. KD 3.9 : Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi.
 2. KD 4.9 : Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dikembangkan dirancang hanya untuk kelas VIII MTs di Pekanbaru.
- f. Pengembangan ini dilakukan di MTs kota Pekanbaru yang belum menggunakan RPP terinterigrasi Imtaq dalam perangkat pembelajaran.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimanakah Uji kelayakan dari RPP terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Kelas VIII MTs di Pekanbaru?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat serta mengembangkan RPP pembelajaran Biologi terintegrasi Imtaq sebagai RPP Biologi kelas VIII MTs.
2. Menguji Kelayakan RPP terintegrasi Imtaq yang telah dikembangkan sebagai salah satu perangkat pembelajaran Biologi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Membantu mengembangkan perangkat pembelajaran RPP yang terintegrasi Imtaq di sekolah khususnya MTs.
- b. Menambah wawasan dan referensi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

1.7. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Menghasilkan RPP yang telah terintegrasi dengan Imtaq pada pembelajaran biologi terutama pada materi pokok Sistem Ekskresi kelas VIII MTs.
2. RPP terintegrasi dengan Imtaq ini menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengumpulkan informasi.

3. RPP yang terintegrasi Imtaq ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013.

1.8. Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman tentang penelitian ini, Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2019: 395).
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. (Kosasih, 2015: 144).
- c. Iman merupakan satu akar kata dengan aman, amanah dan al-Amin. Iman merupakan keyakinan dan kecintaan yang kuat dan merasa terjamin moralitasnya (aman), serta amanah. Iman pula fondasi dalam menjalani hidup sebagai manusia seutuhnya. (Yusuf, 2015: 8). Sedangkan Takwa berasal dari kata waqa, yaqi, wiqayah, yang berarti takut, menjaga, memelihara dan melindungi. (Suryana, 2002: 174).

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Paradigma Pembelajaran Biologi

Salah satu mata pelajaran yang diintegrasikan dengan materi iman dan ketakwaan adalah mata pelajaran IPA-Biologi. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah. Biologi adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup, zat-zat yang dibutuhkan makhluk hidup, dan segala hal yang ada hubungannya dengan makhluk hidup, dan lingkungannya. Biologi (Yunani; *Bios* = kehidupan, *Logos* = pengetahuan) adalah cabang dari ilmu pengetahuan yang mempelajari perihal kehidupan (Ilmu Hayat). Biologi mempelajari tentang terjadinya benda hidup dan kehidupan, tentang fungsi benda hidup (jasad hidup), dan berbagai hal yang memperjelas bagaimana hal kehidupan itu dapat terjadi. Biologi juga mempelajari hubungan dan keterkaitan antara jasad yang satu dengan yang lainnya, dan juga keterkaitannya dengan faktor-faktor alam (Wijayani, 2013: 1) Ilmu Alamiah Dasar atau yang sering disebut dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang melakukan kajian tentang gejala-gejala di alam semesta termasuk planet bumi. Bumi menjadi tempat makhluk hidup dan benda mati. Makhluk hidup tunduk pada hukum kehidupan (biologis), sedangkan benda mati menjadi pengisi bumi dan tunduk pada hukum alam (Sodiq, 2014: 1).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu (inkuiri) tentang alam serta sistematis, sehingga IPA bukan hanya sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya didalam kehidupan sehari-hari (Trianto, 2015: 53). Sains ketika diajarkan tanpa disertai dengan spiritualitas, hanya akan melahirkan orang-orang yang berotak cerdas tetapi tidak memiliki keseimbangan jiwa dan hati nurani, sehingga terjadi krisis.

Sains dan intelektual tanpa spiritualitas ibarat orang buta yang sedang memegang pedang yang tajam (Sodiq, 2014: 11).

2.2 Paradigma Pembelajaran Terintegrasi Imtaq

Iman merupakan satu akar kata dengan aman, amanah dan al-Amin. Iman merupakan keyakinan dan kecintaan yang kuat dan merasa terjamin moralitasnya (aman), serta amanah. Iman pula fondasi dalam menjalani hidup sebagai manusia seutuhnya. (Yusuf, 2015: 8). Sedangkan Takwa berasal dari kata waqa, yaqi, wiqayah, yang berarti takut, menjaga, memelihara dan melindungi. (Suryana,2002:174).

Menurut Daryanto (2013: 185) Individu manusia yang utuh terintegrasi secara utuh memiliki minimal dua elemen dasar yang selayaknya terbentuk saling mendukung secara erat dan kokoh, yaitu antara penguasaan elemen Sains (ilmu pengetahuan dan teknologi) dengan elemen moral, etika atau akhlak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dwi (2010) bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut setiawan (2016) perlu adanya keseimbangan antara nilai-nilai moral atau ketakwaan dan nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi, komponen penting yang terlibat dalam pembinaan keimanan dan ketakwaan serta akhlak siswa di sekolah adalah guru. Kendati faktor lain ikut mempengaruhi, namun guru merupakan ujung tombak dan garda terdepan yang memberi pengaruh kuat pada pembentukan karakter siswa. Upaya melibatkan semua guru mata ajar agar menyisipkan unsur keimanan dan ketakwaan (Imtaq) pada setiap pokok bahasan yang diajarkan.

Tabel 1. Indikator nilai-nilai Imtaq

Aspek	Indikator nilai-nilai Imtaq
Iman dan Taqwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengagumi ciptaan Allah <i>Su bhanahu Wa Ta'ala</i>. 2. Meyakini adanya Allah <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya. 3. Meyakini sifat-sifat Allah <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>. 4. Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya (<i>nasykuru' alar rakooi</i>) 5. Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur terhadap hukum Allah <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> 6. Tundu terhadap hukum Allah <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> 7. Meyakini bahwa hanya Allah <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i> yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia. 8. Meyakini sunnah Rasulullah <i>Salallahu A'laihi Wassalam</i>

Sumber : Robi'ah (2017)

2.3. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Oleh karena itu RPP memiliki kedudukan esensial dalam pembelajaran efektif karena akan membuat disiplin kerja yang baik, suasana yg lebih menarik, pembelajaran yang di miliki sejumlah siswa akan diterima dengan baik, relevan, dan akurat. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD (Wulan, 2015).

2.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan seperangkat rencana yang menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan tahapan pembelajaran. Namun kenyataan banyak guru beranggapan bahwa menyusun RPP tidak penting. Bagi mereka, yang terpenting adalah masuk dikelas dan siswa mendapat pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman.

1) Hakikat RPP

Menurut Fikriani (2016) RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Sementara itu menurut Trianto (2015: 102) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) termasuk rencana pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran, sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi (SI) setiap mata pelajaran, seperti yang sudah dijabarkan dalam silabus.

RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar dan berperan sebagai skenario proses pembelajaran (Wiyana: 2013). Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun secara bersama-sama melalui mata pelajaran (MGMP), di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antar sekolah atau antar wilayah dibawah koordinasi dan supervisi oleh Pengawas atau dinas pendidikan.

2) Fungsi RPP

Menurut Trianto (2015: 108) RPP memiliki 2 fungsi, antara lain:

- a. Fungsi perencanaan, yaitu mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Fungsi pelaksanaan, yaitu dimana pelaksanaannya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan lingkungan, sekolah, dan daerah.

3) Prinsip-Prinsip Pengembangan RPP

Menurut Andriantoni (2016: 96) Pengembangan RPP mengikuti prinsip-prinsip berikut:

- a) Indikator kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus jelas.
- b) Kegiatan pembelajaran yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan diwujudkan.
- c) Harus ada kesesuaian media dan sumber belajar yang dipilih dengan karakter indikator dan materi pokok yang ada.
- d) Harus ada kesesuaian antara penilaian dalam RPP dengan komponen lain seperti KD-Indikator, metode dan karakter materinya.
- e) Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- f) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, merupakan satu kesatuan sehingga jelas pencapaiannya.
- g) Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di sekolah terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.

4) Komponen dan Sistematika RPP

Menurut Kosasih (2014: 145) komponen RPP sendiri memiliki beberapa aspek antara lain:

- a) Identitas mata pelajaran.
- b) Kompetensi Inti (KI).
- c) Kompetensi Dasar (KD).
- d) Indikator pencapaian kompetensi
- e) Tujuan pembelajaran

- f) Materi ajar
- g) Alokasi waktu.
- h) Metode pembelajaran.
- i) Kegiatan pembelajaran.
- j) Penilaian hasil belajar.
- k) Sumber belajar.

5) Langkah-Langkah Mengembangkan RPP

Menurut Andrianto (2016: 350) adapun langkah-langkah atau cara pengembangan RPP pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

- a) Pengkajian silabus.
- b) Perumusan indikator pencapaian.
- c) Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru.
- d) Penjabaran kegiatan pembelajaran.
- e) Penentuan alokasi waktu.
- f) Pengembangan penilaian pembelajaran.
- g) Menentukan strategi pembelajaran.
- h) Menentukan media, alat, bahan dan sumber belajar.

2.4 Model Perancangan Pengembangan

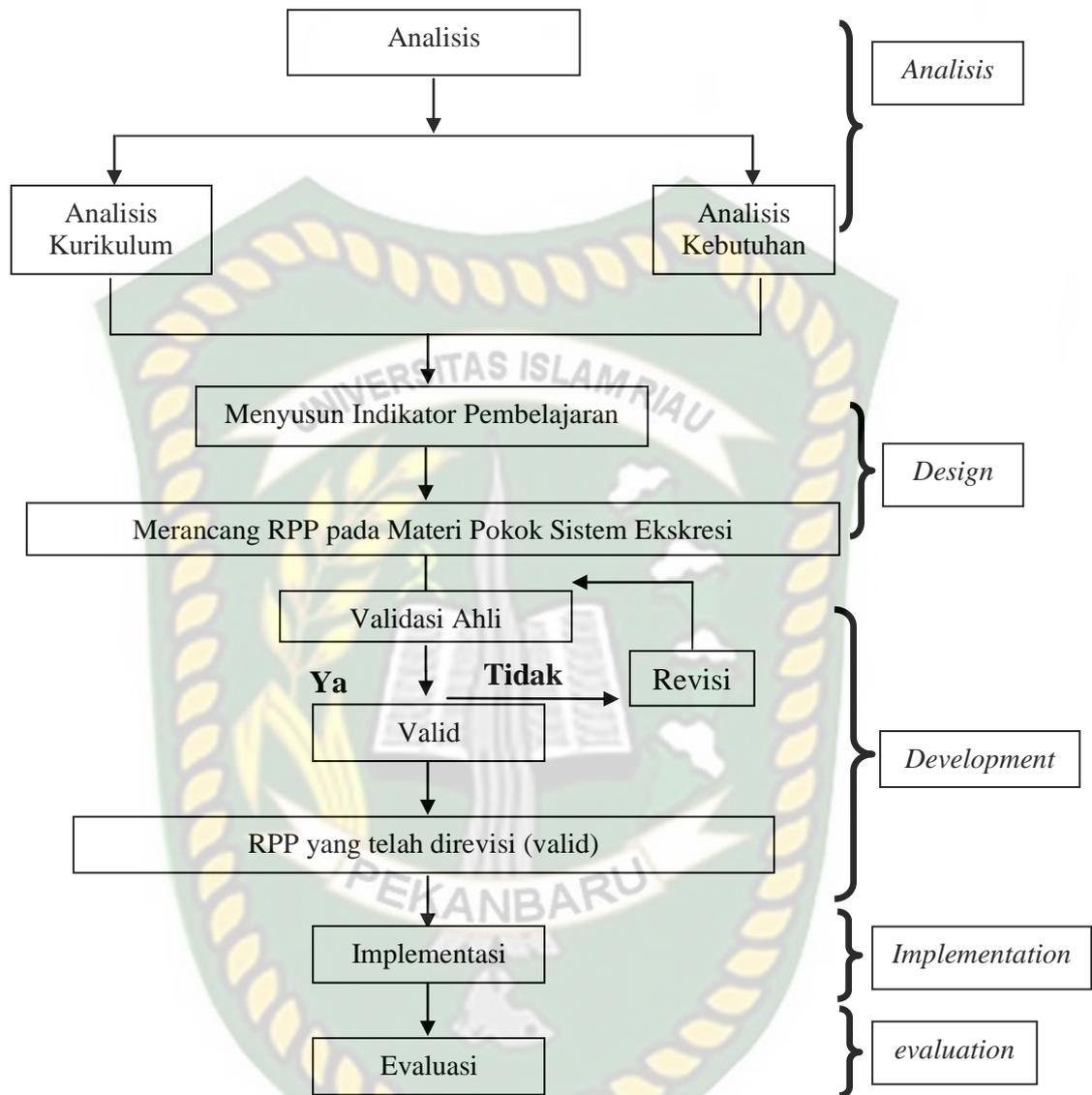
Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2015: 164). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi produk (Sugiyono, 2019: 395).

Menurut Sugiyono (2019: 401), produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan antara lain adalah:

- a. Kebijakan : kebijakan pendidikan yang baik perlu dibuat dengan penelitian dan pengembangan.

- b. Kurikulum : pada saat akan melalui pergantian kurikulum pendidikan, sebaiknya dilakukan penelitian dulu terhadap kurikulum yang sudah berjalan.
- c. Model pembelajaran : dalam rangka menghadapi revolusi industri maka model pembelajaran harus diubah.
- d. Media pembelajaran : pembelajaran akan lebih komunikatif dan efektif kalau menggunakan media pembelajaran.
- e. Buku ajar : buku ajar juga bisa dibuat berdasarkan penelitian dan pengembangan.
- f. Sistem evaluasi : sistem evaluasi yang efektif dapat dikembangkan dengan metode penelitian dan pengembangan.
- g. Pengembangan tes : pada seleksi calon mahasiswa baru untuk calon guru.
- h. Pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah, guna menyongsong perkembangan industri.
- i. Pengembangan model pengawasan pendidikan berbasis teknologi informasi.

Menurut Subur (2015: 42-43) terdapat berbagai model rancangan pembelajaran dengan berbagai pendekatan yang bisa digunakan dalam penelitian pengembangan. Salah satu model desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik adalah model ADDIE (*Analyze-Design-Development-Implementation-Evaluation*). Adapun uraian dari kelima tahapan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah ADDIE (*Analysis* sampai tahap *Evaluation*)

Sumber : Robiah (2017)

a. *Analysis* (Analisis)

Analysis (analisa), yaitu melakukan *needs assesment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi dan analisis masalah, analisis solusi dan melakukan analisis tugas (*task analysis*) serta menentukan kompetensi peserta didik (Subur, 2015: 42). Ini merupakan tahap pertama yang dilakukan sebelum melakukan pengembangan RPP adalah dengan melakukan *needs assesment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan) dan melakukan analisis tugas (*task analysis*).

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis dan sebelum menulis RPP, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat mereka sedang menulis RPP.

b. *Design* (Perancangan)

Design (desain/perancangan), yaitu melakukan tahap desain yang pertama, merumuskan tujuan pembelajaran khusus, metode, media, bahan ajar dan strategi pembelajaran serta instrumen tes. Rancangan semua itu tertuang dalam suatu dokumen yang jelas dan rinci (Subur, 2015: 43). Pada konteks pengembangan RPP, tahap ini dilakukan untuk membuat RPP sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum dan materi. Disamping itu, perlu juga dipertimbangkan sumber-sumber pendukung lain seperti sumber belajar yang sesuai dan sebagainya.

c. *Development* (Pengembangan)

Development (pengembangan), yaitu proses mewujudkan rancangan model atau rancangan desain menjadi kenyataan (Subur, 2015: 43). Memproduksi bahan ajar dan program pembelajaran Pengembangan merupakan proses untuk mewujudkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Langkah pengembangan meliputi membuat dan memodifikasi RPP. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Saran-saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dalam RPP yang telah disusun. Pada tahap ini, perangkat pembelajaran mulai dikembangkan sesuai dengan desain yang ditetapkan.

d. *Implementation* (Implementasi/penerapan)

Implementasi (implementasi/penerapan), yaitu langkah nyata untuk menerapkan model pembelajaran yang telah dirancang (Subur, 2015: 43). Implementasi merupakan langkah untuk menerapkan RPP yang telah dirancang. Pada tahap ini semua yang dikembangkan diatur sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan dengan baik.

e. *Evaluation* (Evaluasi/umpan balik)

Evaluation (evaluasi/umpan balik), yaitu proses untuk melihat apakah model pembelajaran yang sudah didesain itu berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak (Subur, 2015: 43). Evaluasi merupakan proses untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari RPP yang telah dibuat, apakah sesuai dengan harapan awal atau tidak.

2.5 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gradini, Wahyuni, & Ansor (2017) “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur’ani Dalam Pembelajaran Himpunan” dinyatakan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika Qur’ani lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan perangkat pembelajaran matematika berbasis Al-Qur’an efektif diterapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mustami, Suyuti, & Maryam (2017) yang berjudul “Validitas, Kepraktisan, Dan Efektifitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi Spiritual Islam” berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran biologi berbasis integrasi spiritual islam melalui pendekatan saintifik memiliki kevalidan 3,46 yang berarti sangat valid.

Berdasarkan penelitian Kependidikan yang dilakukan Novika (2016) yang berjudul “Pembelajaran Fisika Dasar Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Diagram Vee” dinyatakan bahwa secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan peningkatan bahwa pembelajaran bermakna dapat tercapai dengan mengintegrasikan materi fisika dengan ayat Al-Quran yang sesuai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amin (2017) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Geografi Terintegrasi Sains-Islam Di Madrasah”. Berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Geografi terintegrasi Sains-Islam untuk MA kelas X telah memenuhi standar layak untuk diterbitkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2016) yang berjudul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman”, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul matematika berbasis kontekstual terintegrasi ilmu keislaman ini valid dan praktis untuk digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Resti (2017) yang berjudul “Pengembangan Modul Pengintegrasian Nilai Keislaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht)”, Berdasarkan data hasil uji ahli dan uji Peserta Didik menunjukkan bahwa modul yang telah dikembangkan sangat layak untuk digunakan dan siap untuk dijadikan sebagai salah satu sumber belajar biologi yang dapat membantu kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di tiga MTs Negeri Pekanbaru yaitu MTs Negeri 1 Pekanbaru, MTs Negeri 3 Pekanbaru, MTs Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pengambilan data dilaksanakan bulan September 2018 sampai dengan selesai.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan atau Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi produk. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2019: 395). Peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran pada penelitian ini yakni berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq khususnya pada materi Sistem Ekskresi kelas VIII di MTsN 1 Pekanbaru MTsN 3 Pekanbaru, MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru

3.3 Model Pengembangan dan Prosedur Penelitian

3.3.1 Model Pengembangan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq ini dikembangkan dengan model yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda dalam Amri (2013: 210) yaitu satu model desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik yaitu model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Namun pada penelitian ini tahap

Implementation (pelaksanaan) and *Evaluation* (pengujian) tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.

3.3.2 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah modifikasi ADDIE sampai tahap Development (pengembangan) dalam penelitian ini diuraikan secara singkat sebagai berikut:

A. *Analyze* (Analisis)

Tahap ini memiliki tujuan untuk mengetahui alasan yang melatarbelakangi pembuatan RPP terintegrasi Imtaq. Tahapan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1) Analisis Kurikulum 2013

Pada pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi imtaq langkah awalnya adalah analisis kurikulum 2013 yaitu menelaah kurikulum yang digunakan pada tingkat SMP/MTs. Tujuan nya adalah untuk membantu menemukan masalah dasar pada pengembangan RPP terintegrasi Imtaq pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP/MTs. Tahap awal dari analisis kurikulum ini yaitu menganalisis silabus yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan proses pembelajaran di sekolah (Lampiran). Pada tahap ini Peneliti melakukan analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013. Peneliti memilih materi Sistem Ekskresi. Di kelas VIII materi Sistem Ekskresi merupakan materi yang sangat luas yang meliputi pengertian dan fungsi sistem ekskresi, organ ekskresi, gangguan pada sistem ekskresi, upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi. Sesuai dengan tuntutan K-13 terhadap KI satu banyak hal pada materi ini yang dapat dikaitkan dengan imtaq. Misalnya pada materi organ ekskresi, Allah menciptakan organ-organ tersebut dengan begitu tertata rapi dan memiliki struktur dan fungsi tersendiri dengan proporsi kerja yang sungguh luar biasa. materi ini dikaitkan pada ayat Alquran yang kandungan ayat tersebut adalah

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lain bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.” (Q.S Ar-Ruum/30: 22)

Pengintegrasikan materi dengan nilai-nilai Imtaq ini bertujuan agar terlaksananya tuntuan pada KI satu yaitu peserta didik dapat melihat bagaimana keagungan dan kebesaran Allah SWT dalam menyusun sebuah sistem ekskresi pada makhluk hidup. Pada sistem ekskresi inilah racun-racun yang mengganggu kerja tubuh serta zat-zat dalam tubuh harus dikeluarkan, ini merupakan salah satu bentuk dari kebesaran dari Allah bahwa pada sebuah sistem organ memberikan contoh kepada manusia maka dari itu hendaklah manusia membuang hal dan sifat-sifat yang buruk dari dalam diri. Oleh karena itu, sebagai makhluk yang telah diciptakan Allah SWT kita patut bersyukur atas segala yang telah diciptakannya. Pada penelitian ini Peneliti memilih sekolah yang mengacu pada Kurikulum 2013 dan memiliki akreditasi A.

2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan kajian pustaka, observasi, wawancara dengan Pendidik di tiga SMP/MTs di Pekanbaru, yakni MTsN 1 Pekanbaru MTsN 3 Pekanbaru, MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Berdasarkan kajian pustaka dan hasil analisis fakta-fakta yang ada dari berbagai sumber kajian maka penelitian ini difokuskan pada muatan Imtaq pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA pada ketiga sekolah diketahui bahwa: (1) Selama ini guru belum maksimal mengkaitkan Kompetensi Inti (KI) satu (MTS N 1 Pekanbaru). (2) RPP yang digunakan RPP MGMP belum ada RPP terintegrasi Imtaq (MTs N 3 Pekanbaru) (3) Pengintegrasian materi dengan nilai imtaq ini belum secara sistematis tersusun secara tertulis pada RPP, LKPD maupun perangkat pembelajaran lainnya (MTs 1 Muhammadiyah Pekanbaru) (4) guru biologi setuju dan mendukung adanya perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Imtaq terutama pada. berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa guru sangat mengharapkan pada proses pembelajaran ada yang menjadi acuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dalam hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Setelah dilakukan pengintegrasian materi dengan nilai-nilai Imtaq ini, maka hasil belajar kognitif, dan afektif serta psikomotorik dapat ditingkatkan, dikarenakan salah satu tujuan pengintegrasian materi dengan nilai-nilai Imtaq ini adalah agar peserta didik dapat memahami betapa besarnya keagungan Allah SWT (kognitif), dan peserta didik mampu menunjukkan kekaguman terhadap keteraturan dan kompleksitas ciptaan Allah SWT (afektif), serta peserta didik mampu mengamalkan perilaku sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadist sebagai wujud syukur kepada Allah SWT (psikomotorik).

B. *Design (Perancangan)*

Pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan RPP terintegrasi Imtaq yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berorientasikan pada Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman RPP yang mencakup :

- a. RPP dibuat khusus pada materi sistem ekskresi kelas VIII SMP/MTs
- b. RPP menggunakan Kompetensi Inti yang sesuai di Kurikulum 2013.
- c. RPP menggunakan Kompetensi Dasar yang terdapat pada Silabus Kurikulum 2013.
- d. RPP menggunakan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dikaitkan dengan kaidah keislaman khususnya pada KD dan KI satu.
- e. Tujuan Pembelajaran mengacu pada indikator yang telah ditentukan.
- f. Materi pembelajaran menambahkan beberapa ayat sebagai bahan rujukan kaidah keislaman.
- g. Di setiap kegiatan pembelajaran juga telah di integrasikan nilai-nilai Imtaq melalui penambahan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai.
- h. RPP dirancang berpusat pada peserta didik untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik .
- i. RPP menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

C. *Development* (Pengembangan)

Apabila RPP telah dirancang, dibuat dan disusun sesuai dengan langkah-langkah perancangan maka pada tahap *development* ini lah merupakan tahap yang bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP IPA terintegrasi Imtaq yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan RPP yang telah tersusun akan divalidasi oleh validator.

3.4 Uji Kelayakan RPP Biologi terintegrasi Imtaq

RPP Biologi IPA terintegrasi Imtaq yang dikembangkan terlebih dahulu diperlukan adanya uji kelayakan. Menurut Sugiyono (2019: 408) uji kelayakan produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut yaitu RPP terintegrasi Imtaq. Pakar atau lebih disebut sebagai Validator pada penelitian ini antara lain yaitu ahli pembelajaran, ahli Imtaq dan guru Biologi IPA kelas VIII SMP/MTs Pekanbaru. Setelah produk (RPP) divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan ahli lainnya, maka hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah divalidasi oleh lima orang validator akan didapat saran maupun kritik dari validator, selain itu juga untuk akan mendapatkan pernyataan tentang uji kelayakan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dari validator. Pernyataan itu diperoleh dari dosen ahli pembelajaran, ahli Imtaq dan responden guru Biologi IPA kelas VIII SMP/MTs. Kemudian dilakukan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu dihasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq yang valid digunakan dalam proses pembelajaran.

Validator merupakan pakar atau ahli dalam pendidikan Biologi dan ahli Imtaq serta kompeten dalam bidang pengembangan perangkat pembelajaran sebanyak 2 orang dosen ditambah dengan guru Biologi sekolah sebanyak 3 orang yang paham akan konsep Biologi dan ilmu Imtaq seperti yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Nama Validator dan Responden

Nama Validator	Bidang Ahli	Keterangan
Dr. Riki Apriyandi, M.Pd	Ahli Pembelajaran	Dosen Biologi UNRI
Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag	Ahli Imtaq	Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Syarif Kasim
Elmiwati, S.Pd	Responden Guru Biologi	MTsN 1 Pekanbaru
Eva Silvia, S.Pd	Responden Guru Biologi	MTsN 3 Pekanbaru
Hasnimar Hamid S.Pd	Responden Guru Biologi	MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Sumber: Data oleh Peneliti

3.4.1 Revisi RPP Biologi terintegrasi Imtaq

Data yang didapatkan dari uji kelayakan oleh para validator selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan saran maupun komentar dari para validator. Revisi pertama ini dilakukan guna untuk perbaikan RPP yang dikembangkan.

3.4.2 RPP Biologi terintegrasi Imtaq yang telah direvisi

Setelah melakukan revisi pertama pada RPP Biologi terintegrasi Imtaq yang dikembangkan oleh Peneliti diperoleh hasil akhir yaitu berupa produk RPP Biologi terintegrasi Imtaq yang telah direvisi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Darmadi (2013:81) instrumen /alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data.

3.5.1 Lembar Validasi

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, Sedangkan validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksud dari instrumen yang dibuat (Darmadi, 2013: 110).

Pada penelitian ini lembar validasi merupakan lembaran yang digunakan dalam memvalidasi produk RPP yang dikembangkan. Pengisian lembar validasi ini bertujuan untuk menguji kelayakan RPP terintegrasi Imtaq yang dikembangkan. Terdapat tiga orang yang bertindak sebagai validator dalam penelitian ini dan tiga responden antara lain yaitu ahli pembelajaran, ahli Imtaq dan tiga orang guru Biologi sebagai responden. Uji kelayakan RPP oleh para ahli dinilai sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Aspek penilaian dan butir lembar validasi pengembangan RPP dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Validasi Pengembangan RPP Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1	Perumusan tujuan pembelajaran	4	1,2,3,4
2	Isi yang disajikan	7	5,6,7,8,9,10,11
3	Bahasa	1	12
4.	Waktu	1	13

Sumber: Robiah (2017)

Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Validasi Pengembangan RPP Ahli Imtaq

No	Aspek	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1	Keterpaduan	5	1,2,3,4,5

Sumber: Robiah (2017)

Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Validasi Pengembangan RPP oleh Guru

No	Aspek	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1	Perumusan tujuan pembelajaran	4	1,2,3,4
2	Isi yang disajikan	7	5,6,7,8,9,10,11
3	Bahasa	1	12
4	Waktu	1	13
5	Keterpaduan	5	14,15,16,17,18

Sumber: Robiah (2017)

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2014: 70) untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, Teknik pengambilan sampel yang digunakan

Peneliti yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini Peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu SMP/ MTs yang menerapkan Kurikulum 2013 SMP/MTs terintegrasi Islam, serta Akreditasi A. Berdasarkan teknik sampling yang dipilih oleh Peneliti, maka sekolah yang dijadikan populasi adalah MTsN 1 Pekanbaru MTsN 3 Pekanbaru, MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Menurut (Riduwan, 2015: 63) *Purposive Sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan.

Dalam menentukan jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu. sampel penelitian ini diambil secara *Purposive Sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) yang menerapkan kurikulum 2013
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) yang telah terakreditasi A
- c. Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) yang belum menerapkan RPP terintegrasi Imtaq.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) di Pekanbaru.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapatkan data yang valid dan reliabel (Riduwan, 2015: 11). Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mengisi lembar validasi pengembangan RPP. Data diperoleh dari hasil validasi tiap-tiap validator agar mengetahui hasil dari RPP yang dikembangkan.

Upaya dalam menilai kelayakan RPP maka perlu adanya validasi oleh validator yang dianggap ahli di bidang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu terdiri dari lima orang validator, yaitu ahli pembelajaran, dan ahli Imtaq, serta tiga guru IPA Biologi MTs sebagai responden.

Adapun kesan umum, kritik dan saran perbaikan untuk produk RPP yang dikembangkan diberikan oleh validator serta validator akan memberikan pernyataan mengenai kelayakan dari RPP yang dikembangkan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan pada penelitian yang berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Riduwan, 2015: 12). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif yang mendeskripsikan validitas RPP terintegrasi Imtaq yang dikembangkan. RPP yang telah dihasilkan akan divalidasi terlebih dahulu oleh validator ahli pembelajaran, validator ahli Imtaq dan guru Biologi SMP/MTs kelas VIII sebagai responden. Tanggapan responden yang berupa data kuantitatif, dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari 1= Jika tidak ada deskriptor yang muncul, 2= Jika yang muncul hanya 1 deskriptor, 3= Jika yang muncul hanya 2 deskriptor, 4= Jika ketiga deskriptor muncul. Skala ini dapat disederhanakan menjadi 4 skala jawaban saja agar tanggapan responden lebih jelas pada posisi mana.

Apabila ketiga deskriptor muncul dalam lembar validasi, maka jawaban responden tersebut akan dinilai 4 memiliki kriteria sangat baik. Demikian seterusnya hingga pada pilihan jawaban yang tidak muncul deskriptor, maka jawaban responden tersebut akan dinilai 1 memiliki kriteria tidak baik. Setelah seluruh jawaban responden dikumpulkan, maka nilai total responden dihitung dengan cara mencari skor yang diharapkan untuk masing-masing aspek penilaian dan secara keseluruhan aspek. Komponen aspek penilaian yang di amati meliputi aspek perumusan tujuan pembelajaran, isi yang disajikan, bahasa, waktu, dan keterpaduan. Selanjutnya dibuat persentase sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan seberapa valid RPP tersebut digunakan.

Pada penelitian ini, presentase kelayakan RPP pembelajaran akan dihitung untuk tiga macam evaluator. Pertama, ahli pembelajaran. Kedua, ahli Imtaq dan ketiga adalah guru mata pelajaran Biologi. Menurut modifikasi Akbar (2013: 158), rumus untuk analisis tingkat kelayakan secara deskriptif sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 V_{pm} &= \frac{TS_e}{TSh} \times 100\% \\
 V_{im} &= \frac{TS_e}{TSh} \times 100\% \\
 V_g &= \frac{TS_e}{TSh} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- V_{pm} = Validasi Kelayakan dari pembelajaran
- V_{im} = Validasi Kelayakan dari Imtaq
- V_g = Validasi Kelayakan guru
- TSh = Total skor maksimal yang diharapkan
- TS_e = Total skor empiris (hasil validitas dari validator)

Rata-rata persentase hasil validasi dari setiap validator dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$V = \frac{V_{pm} + V_{ma} + V_g}{3} = \dots \% \text{ (Akbar, 2013: 158)}$$

Keterangan :

- V_{pm} = Validasi Kelayakan dari pembelajaran
- V_{ma} = Validasi Kelayakan dari materi
- V_g = Validasi Kelayakan guru

Formula penghitungan persentase tingkat kelayakan RPP dijadikan sebagai acuan dalam penghitungan persentase kelayakan berdasarkan data yang diperoleh dari ahli pembelajaran dan guru. Setelah seluruh presentase uji kelayakan dihitung, untuk mengetahui seberapa layak RPP pembelajaran tersebut digunakan, menggunakan Tabel 7 menurut Akbar (2013: 158) dalam Robiah (2017).

Tabel 7. Kriteria kelayakan menurut penilaian validator

No.	Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
1.	85,01% - 100%	Sangat layak, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup layak, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	50,01% - 70%	Kurang layak, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	01,00% - 50%	Tidak layak, atau tidak boleh dipergunakan.

Sumber : Robiah (2017)

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan, yaitu pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi terintegrasi Imtaq. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq pada materi pokok sistem ekskresi kelas VIII yang terlebih dahulu telah divalidasi oleh beberapa ahli diantaranya yaitu alidator ahli pembelajaran, ahli Imtaq dan responden yakni guru pada tiga sekolah. Adapun tiga sekolah tersebut adalah MTs 1 Pekanbaru, MTs 3 Pekanbaru dan MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan respon guru untuk menilai kelayakan RPP yang dikembangkan. Upaya untuk mendapatkan respon guru ini diambil sampel masing-masing 1 guru dari 3 sekolah. Data proses pengembangan RPP ini berupa data deskriptif meliputi langkah-langkah pengembangan RPP terintegrasi Imtaq pada materi sistem ekskresi sebagai berikut :

1. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis (*analyze*) terdiri dari analisis kurikulum dan analisis kebutuhan. Adapun uraian dari tahap analisis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum ini merupakan tahap awal dalam melakukan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terintegrasi Imtaq yaitu analisis kurikulum 2013. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan materi-materi yang digunakan dalam RPP. Peneliti memilih tiga sekolah yang digunakan dalam penelitian antara lain yakni MTs 1 Pekanbaru, MTs 3 Pekanbaru dan MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahap ini Peneliti melakukan analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum 2013.

Tabel 8 menyajikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari materi struktur dan fungsi pada sistem ekskresi.

Tabel 8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Struktur dan Fungsi pada Sistem Ekskresi.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah untuk mengintegrasikan aspek keimanan dan ketaqwaan pada materi Biologi khususnya pada materi struktur dan fungsi sel pada sistem ekskresi dan ini sesuai dengan tujuan dari KI 1 yang memang pemilihan KI 1 pada KD 1.1 berkaitan dengan aspek ketuhanan (spiritual)	
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan dan/atau berdiskusi.
Peneliti memilih KI 2 dan KD 2.1 karena setelah Peneliti melakukan analisis terhadap KD 2.1, ini merupakan implementasi dari tujuan dipilihnya KD 1.1. Ketika guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dari materi yang diajarkan diharapkan peserta didik mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sesuai dengan tujuan dari penerapan KI 2, yang tertuang dalam KD 2.1.	
3. Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi.	3.9 Menjelaskan struktur dan fungsi sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.
Materi yang akan Peneliti integrasikan dengan imtaq adalah materi Biologi khususnya pada struktur dan fungsi pada sistem ekskresi. Ini sesuai dengan KI 3 yang mengacu pada aspek kognitif atau pengetahuan peserta didik. Pada KI 3 aspek kognitifnya diturunkan pada KD 3.1	

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.9 Membuat peta pikiran (mapping mind) tentang struktur dan fungsi sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.
Pemilihan KI 4 yang bertujuan untuk menghasilkan keterampilan peserta didik yang diharapkan dapat terwujud setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran disekolah pada materi sistem ekskresi.	

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang dibutuhkan saat ini. Hal ini dilakukan dengan melakukan kajian pustaka, dan observasi, serta wawancara dengan Pendidik di tiga SMP/MTs di Pekanbaru, yaitu MTs 1 Pekanbaru, MTs 3 Pekanbaru dan MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti lapangan guru masih mengeluhkan karena mengalami kesulitan dalam mencari dan mengaitkan materi pembelajaran dengan Imtaq. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

a) Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta didik pada tiga sekolah MTsN 1 Pekanbaru, MTsN 3 Pekanbaru, MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu peserta didik memiliki kecenderungan memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran biologi, dikarenakan pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan alam sekitar. Peserta didik mengatakan bahwa guru mengajarkan materi pembelajaran yang tertera pada buku, sedangkan untuk mengaitkan dengan Imtaq sangat jarang karena kurangnya referensi sehingga guru kadang mengalami kesulitan dalam mengaitkan Imtaq pada materi pembelajaran khususnya pada materi sistem ekskresi. Maka peserta didik sangat setuju jika materi pembelajaran biologi khususnya sistem ekskresi ini dikaitkan

dengan Imtaq sehingga peserta didik dapat menambah rasa syukur karena mengetahui betapa besarnya nikmat yang telah diberikan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

b) Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi

Hasil wawancara yg dilakukan peneliti kepada 3 orang guru ini mengatakan bahwa pembelajaran biologi disekolah telah mengaitkan Imtaq namun hanya pada beberapa materi saja yang sekiranya berhubungan dengan kehidupan sekitar dan tidak terlalu mendalam. Dikarenakan kurangnya referensi yang berhubungan dengan pengaitan nilai Imtaq terhadap materi pembelajaran biologi. Selain itu guru mengatakan proses menyampaikan nilai Imtaq ini secara tidak langsung dengan cara lisan sehingga tidak tertulis didalam RPP yang menjadi pedoman pembelajaran tersebut. Oleh karena itu dari hasil wawancara ini guru merasa sangat setuju dan mendukung adanya perangkat pembelajaran yang telah diintegrasikan dengan Imtaq tersebut.

Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan adanya perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman guru dalam proses pembelajaran yang memberikan pendidikan karakter pada peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terintegrasi Imtaq pada materi pokok sistem ekskresi yang nantinya dapat dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran.

2. **Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan (*design*) ini memiliki tujuan yaitu untuk menentukan bagaimana RPP akan dirancang secara utuh yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan berorientasikan pada Kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. RPP yang disusun meliputi:

- a. Kompetensi yang akan dicapai dalam kompetensi dasar sesuai dengan tuntutan K-13 terhadap KI satu yaitu banyak hal pada materi ini yang dapat dikaitkan dengan nilai imtaq.

- b. Indikator-indikator yang dapat menunjukkan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang menggambarkan pencapaian kompetensi dasar islami.
- c. Tujuan pembelajaran yang merupakan bentuk perilaku terukur dari setiap indikator, dimana diantaranya pada tujuan pembelajaran 1.1.1.1-1.1.1.2 yang mengaitkan nilai Imtaq didalamnya yakni peserta didik mampu menunjukkan keteraturan dan kompleksitas ciptaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang berkaitan dengan struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi, mampu mengamalkan perilaku sesuai dengan tuntunan alqur'an dan hadist sebagai wujud syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta mampu menjelaskan hikmah dari penciptaan organ pada sistem ekskresi.
- d. Materi dan uraian materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa agar ianya dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Metode-metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan pembelajaran saintifik.
- f. Langkah-langkah penerapan metode-metode yang dipilih dalam satu kemas pengalaman belajar yaitu kegiatan pendahuluan dimana permulaan proses pembelajaran oleh guru dan do'a, kemudian kegiatan inti dimana guru membentuk kelompok belajar siswa, kemudian kegiatan mengumpulkan informasi dimana guru meminta siswa untuk membaca referensi dan meminta siswa membuat kesimpulan, selanjutnya kegiatan mengkomunikasi dan menanya dimana guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kelompoknya dan dilanjut dengan tanya jawab, kemudian terkahir kegiatan penutup dimana guru menyimpulkan pembelajaran pada saat itu dan memberi tugas kepada siswa.
- g. Sumber dan media belajar yang terkait dengan aktivitas pengalaman belajar siswa yang berhubungan dengan materi yang dipelajari pada saat itu.
- h. Penilaian yang sesuai untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
Mempertimbangkan keluasan materi yang akan disampaikan, maka materi struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi ini memerlukan 6 kali bagian dengan alokasi waktu 4x pertemuan teori dan 1x pertemuan untuk praktikum dan 1x pertemuan UH.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan produk berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang valid setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dari beberapa validator serta guru. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terintegrasi Imtaq ini, terdiri dari beberapa langkah antara lain:

a. Validasi RPP oleh validator.

Pada tahap validasi ini, para pakar ahli yang turut terlibat antara lain ahli pembelajaran dan ahli imtaq. Selain itu perlu dilakukan validasi oleh guru Biologi yang bersangkutan. Berikut nama para pakar validator sebagai berikut:

- 1) Dr. Riki Apriyandi Putra S, S.Pd., M.Pd (Ahli pembelajaran);
- 2) Dr. Kadar M. Yusuf , M.Ag (Ahli imtaq)
- 3) Guru IPA Biologi dari tiga sekolah antara lain yakni: Elmiwati S.Pd (guru Biologi MTsN 1 Pekanbaru), Eva silvia, S.Pd (guru Biologi MTsN 3 Pekanbaru), dan Dra. Hasnimar Hamid (guru Biologi MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru).

b. Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan saran dari beberapa pakar saat dilakukan validasi. Peneliti melakukan revisi dikarenakan menurut validator ahli pembelajaran (Dr. Riki Apriyandi Putra S, S.Pd., M.Pd) dan validator ahli imtaq (Dr. Kadar M. Yusuf , M.Ag) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah valid dan layak untuk diuji cobakan dengan beberapa perbaikan. Sehingga Peneliti memperbaiki sesuai dengan saran yang telah diberikan. Kemudian untuk guru juga Peneliti memperbaiki berdasarkan komentar atau saran yang diberikan.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Para Ahli

Tahap ini merupakan tahap validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi imtaq oleh ahli pembelajaran Dr. Riki Apriyandi Putra S, S.Pd., M.Pd dan ahli imtaq Dr. Kadar M. Yusuf , M.Ag . Hasil dari validasi yang telah dilakukan para ahli akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq yang dikembangkan. Jika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak (sangat layak), maka layak untuk digunakan. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq dilakukan oleh Peneliti pada tanggal 4 Juli 2018-30 Juli 2018 (ahli pembelajaran), tanggal 13 Agustus 2018-29 Agustus 2018 (ahli Imtaq), tanggal 13 September 2018-12 November 2018 untuk responden guru.

a. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Ahli Pembelajaran

Validator pembelajaran adalah Bapak Dr. Riki Apriyandi Putra S, S.Pd., M.Pd dosen Pendidikan FKIP Biologi Universitas Riau. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengetahui pendapat ahli pembelajaran sebagai dasar dalam memperbaiki dan meningkatkan kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Validasi pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dinilai kelayakannya. Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh ahli pembelajaran disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh Ahli Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Persentasi Kelayakan (%)	Tingkat Kelayakan
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	100%	Sangat Layak
2.	Isi yang disajikan	100%	Sangat Layak
3.	Bahasa	100%	Sangat Layak
4.	Waktu	100%	Sangat Layak
Rata-rata validasi RPP		100%	Sangat Layak

Sumber: data oleh Peneliti

Tabel 10. Hasil Revisi Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh Ahli Pembelajaran

No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Tambahkan KI 1 dan KI 2 sebelumnya hanya ada KI 3 dan KI 4	<p>KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>KI 4 :Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari</p>

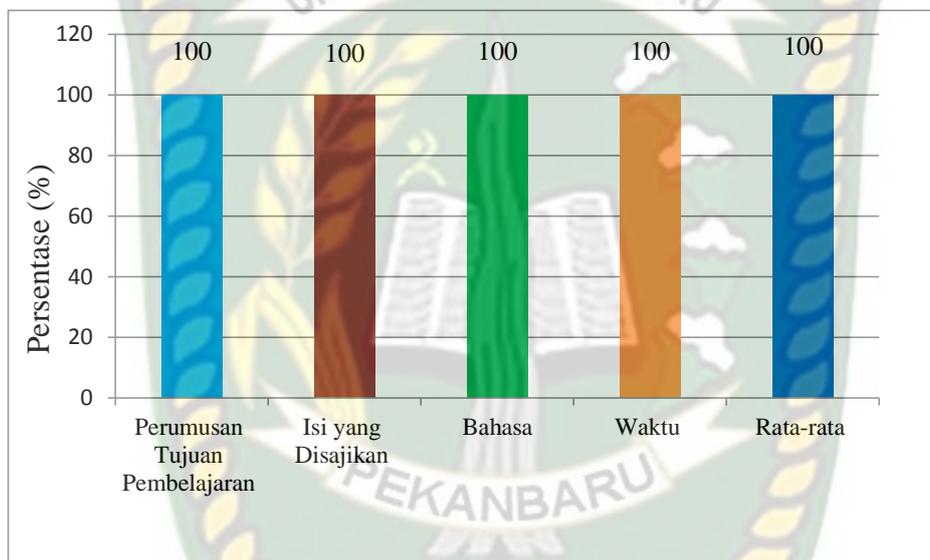
No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Setelah revisi
			<p>di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> <p>.</p>
2.	<p>Tambahkan kompetensi dasar dari KI 1 dan 2 sebelumnya hanya ada kompetensi dasar KI 3 dan 4</p>	<p>Tidak mencantumkan KI 1 dan KI 2</p> <p>3.9 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi.</p> <p>4.9 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.</p>	<p>Adanya penambahan KI 1 dan KI 2</p> <p>1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan dan/atau berdiskusi.</p> <p>3.9 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan</p>

No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Sesudah revisi																	
			<p>pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi.</p> <p>4.9 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.</p>																	
		Belum terdapat KD 1 dari KI 1 dan KD 2 dari KI 2	Adanya penambahan KD 1 dari KI 1 dan KD 2 dari KI 2																	
3.	Tambahkan kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Perencanaan ke-1 (2 x 40 menit) (JJP)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan Pendahuluan</th> <th>WAKTU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> Orientasi ❖ Guru masuk kelas dan mengucapkan salam. ❖ Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum belajar. ❖ Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa. </td> <td>10 Menit</td> </tr> <tr> <td> Motivasi ❖ Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. "Pernahkah kamu melihat timbunan sampah dan asap yang keluar dari cerobong di pabrik-pabrik atau dari knalpot kendaraan bermotor? Darimanakah asalnya barang-barang atau zat sisa tersebut?" ❖ Guru menjelaskan bahwa sampah atau zat sisa tersebut berasal dari berbagai kegiatan, baik kegiatan rumah tangga, produksi di pabrik, atau mesin yang menghasilkan tenaga agar kendaraan bermotor dapat bergerak sama halnya dengan tubuh kita mengeluarkan zat sisa berupa keringat maupun urine, zat-zat sisa tersebut harus dikeluarkan tubuh karena jika tidak akan meracuni tubuh dan merusak fungsi organ tubuh lainnya. Selain itu tubuh menjadi tidak sehat yang memicu timbulnya penyakit dalam tubuh. </td> <td></td> </tr> <tr> <td> Apersepsi ❖ Guru bertanya pada siswa, pesawat terbang menghasilkan asap yang memercuri di udara sebagai hasil pembakaran. Sedangkan </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan Pendahuluan	WAKTU	Orientasi ❖ Guru masuk kelas dan mengucapkan salam. ❖ Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum belajar. ❖ Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa.	10 Menit	Motivasi ❖ Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. "Pernahkah kamu melihat timbunan sampah dan asap yang keluar dari cerobong di pabrik-pabrik atau dari knalpot kendaraan bermotor? Darimanakah asalnya barang-barang atau zat sisa tersebut?" ❖ Guru menjelaskan bahwa sampah atau zat sisa tersebut berasal dari berbagai kegiatan, baik kegiatan rumah tangga, produksi di pabrik, atau mesin yang menghasilkan tenaga agar kendaraan bermotor dapat bergerak sama halnya dengan tubuh kita mengeluarkan zat sisa berupa keringat maupun urine, zat-zat sisa tersebut harus dikeluarkan tubuh karena jika tidak akan meracuni tubuh dan merusak fungsi organ tubuh lainnya. Selain itu tubuh menjadi tidak sehat yang memicu timbulnya penyakit dalam tubuh.		Apersepsi ❖ Guru bertanya pada siswa, pesawat terbang menghasilkan asap yang memercuri di udara sebagai hasil pembakaran. Sedangkan		<p>F. Skenario Pembelajaran</p> <p>Perencanaan ke-1 (2 x 40 menit) (JJP)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan guru</th> <th>Kegiatan siswa</th> <th>WAKTU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> Kegiatan Pendahuluan Orientasi ❖ Guru masuk kelas dan mengucapkan salam. ❖ Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum belajar. ❖ Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa. </td> <td> ❖ Siswa menjawab salam dari guru. ❖ Siswa membaca do'a. ❖ Siswa menanggapi pertanyaan dari guru dalam mengecek kehadiran siswa. </td> <td>10 Menit</td> </tr> <tr> <td> Motivasi ❖ Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. "Pernahkah kamu melihat timbunan sampah dan asap yang keluar dari cerobong di pabrik-pabrik atau dari knalpot kendaraan bermotor? Darimanakah asalnya barang-barang atau zat sisa tersebut?" ❖ Guru menjelaskan bahwa sampah atau zat sisa tersebut berasal dari berbagai kegiatan, baik kegiatan rumah tangga, produksi di pabrik, atau mesin yang </td> <td> ❖ Siswa memotivasi. </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	WAKTU	Kegiatan Pendahuluan Orientasi ❖ Guru masuk kelas dan mengucapkan salam. ❖ Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum belajar. ❖ Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa.	❖ Siswa menjawab salam dari guru. ❖ Siswa membaca do'a. ❖ Siswa menanggapi pertanyaan dari guru dalam mengecek kehadiran siswa.	10 Menit	Motivasi ❖ Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. "Pernahkah kamu melihat timbunan sampah dan asap yang keluar dari cerobong di pabrik-pabrik atau dari knalpot kendaraan bermotor? Darimanakah asalnya barang-barang atau zat sisa tersebut?" ❖ Guru menjelaskan bahwa sampah atau zat sisa tersebut berasal dari berbagai kegiatan, baik kegiatan rumah tangga, produksi di pabrik, atau mesin yang	❖ Siswa memotivasi.	
Kegiatan Pendahuluan	WAKTU																			
Orientasi ❖ Guru masuk kelas dan mengucapkan salam. ❖ Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum belajar. ❖ Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa.	10 Menit																			
Motivasi ❖ Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. "Pernahkah kamu melihat timbunan sampah dan asap yang keluar dari cerobong di pabrik-pabrik atau dari knalpot kendaraan bermotor? Darimanakah asalnya barang-barang atau zat sisa tersebut?" ❖ Guru menjelaskan bahwa sampah atau zat sisa tersebut berasal dari berbagai kegiatan, baik kegiatan rumah tangga, produksi di pabrik, atau mesin yang menghasilkan tenaga agar kendaraan bermotor dapat bergerak sama halnya dengan tubuh kita mengeluarkan zat sisa berupa keringat maupun urine, zat-zat sisa tersebut harus dikeluarkan tubuh karena jika tidak akan meracuni tubuh dan merusak fungsi organ tubuh lainnya. Selain itu tubuh menjadi tidak sehat yang memicu timbulnya penyakit dalam tubuh.																				
Apersepsi ❖ Guru bertanya pada siswa, pesawat terbang menghasilkan asap yang memercuri di udara sebagai hasil pembakaran. Sedangkan																				
Kegiatan guru	Kegiatan siswa	WAKTU																		
Kegiatan Pendahuluan Orientasi ❖ Guru masuk kelas dan mengucapkan salam. ❖ Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum belajar. ❖ Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa.	❖ Siswa menjawab salam dari guru. ❖ Siswa membaca do'a. ❖ Siswa menanggapi pertanyaan dari guru dalam mengecek kehadiran siswa.	10 Menit																		
Motivasi ❖ Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. "Pernahkah kamu melihat timbunan sampah dan asap yang keluar dari cerobong di pabrik-pabrik atau dari knalpot kendaraan bermotor? Darimanakah asalnya barang-barang atau zat sisa tersebut?" ❖ Guru menjelaskan bahwa sampah atau zat sisa tersebut berasal dari berbagai kegiatan, baik kegiatan rumah tangga, produksi di pabrik, atau mesin yang	❖ Siswa memotivasi.																			
		Belum adanya pembagian antara kegiatan guru dan siswa.	Adanya pembagian antara kegiatan guru dan siswa.																	

Sumber: data oleh peneliti

Dari hasil perbaikan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran maka dapat diketahui bahwa: validator memberikan saran untuk menambahkan KI 1 dan KI 2 beserta KD 1 dan KD 2 dikarenakan melihat kurikulum yang digunakan kurikulum K13 yang memang seharusnya mencantumkan KI 1 dan KI 2. Kemudian saran dari validator yaitu untuk menambahkan kegiatan guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran sehingga lebih spesifik.

Berdasarkan Hasil Validasi RPP terintegrasi Imtaq yang dilakukan pada ahli pembelajaran dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Validasi Ahli Pembelajaran

b. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh Ahli Imtaq

Validator imtaq dipercayakan kepada Bapak Dr. Kadar M Yusuf M.Ag. sebagai Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang merupakan ahli dalam bidang Imtaq. Tujuan dari Uji kelayakan ini adalah untuk mengetahui pendapat ahli Imtaq sebagai dasar dalam memperbaiki dan meningkatkan kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Uji kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh ahli Imtaq ini hanya mencakup satu aspek yaitu aspek keterpaduan.

Validasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dinilai kelayakan. Hasil Uji Kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh ahli Imtaq disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terintegrasi Imtaq oleh Ahli Imtaq

No.	Aspek yang dinilai	Persentasi Kelayakan (%)	Tingkat Kelayakan
1.	Keterpaduan	95,00%	Sangat Layak
Rata-rata Kelayakan RPP		95,00%	Sangat Layak

Sumber: data oleh Peneliti

Berdasarkan Tabel 11 tersebut dapat dilihat bahwa penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh ahli Imtaq memiliki tingkat kelayakan yang sangat layak. Pada tahap ini dapat diketahui bahwa aspek keterpaduan mendapatkan persentase sebesar 95,00%. Secara keseluruhan tingkat kelayakan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh ahli Imtaq adalah sangat layak dengan rata-rata persentase sebesar 95,00%. Secara rinci hasil Uji kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh ahli Imtaq dapat dilihat pada Lampiran 11. Berdasarkan evaluasi, saran dan komentar dari ahli Imtaq terdapat kekurangan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus diperbaiki dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Revisi Uji Kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terintegrasi Imtaq oleh Ahli Imtaq

No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Aspek Keterpaduan			
1.	Perubahan ayat dalam RPP pertemuan kedua.	-	Q.S Adh-Dharyiat/51: 20-21 yang artinya: “ Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin.” (Q.S Adh-Dharyiat/51: 20) “Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?.”(Q.S Adh-Dharyiat/51: 21)

No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Sesudah revisi
		Belum adanya penambahan ayat dalam RPP	Adanya penambahan ayat dalam RPP
2.	Tambahkan evaluasi Imtaq	—	Apakah yang dimaksud dengan nefritis, apa penyebabnya, serta sebutkan ayat yang berkaitan dengan penyembuhan penyakit !

Sumber: data oleh Peneliti

Dari hasil perbaikan yang didapatkan dengan ahli Imtaq, validator memberikan saran untuk mengubah ayat pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua yang awalnya Q.S Ar-Ruum/30: 22 kemudian diganti dengan ayat yang lebih sesuai yaitu Q.S Adh-Dhariyat/51: 20-21. Kemudian saran berikutnya yaitu validator menyarankan untuk menambahkan evaluasi Imtaq ke dalam RPP.

c. Hasil Tanggapan dari Responden Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq

Hasil pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinilai oleh tiga orang guru pada mata pelajaran Biologi dari tiga sekolah antara lain: 1) MTsN 1 Pekanbaru oleh ibu Elmi Wati, S.Pd 2) MTsN 3 Pekanbaru S.Pd dan 3) MTsS 1 Muhammadiyah Pekanbaru oleh Ibu Dra. Hasnimar Hamid. Penilaian dilakukan dengan memberikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dilihat dan diamati serta menyerahkan lembar validasi kepada guru.

Lembar validasi guru terdiri atas 18 pernyataan yang terbagi menjadi lima aspek diantaranya, aspek perumusan tujuan pembelajaran, aspek isi yang disajikan, aspek bahasa, aspek waktu dan aspek keterpaduan. Hasil tanggapan responden Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Validasi RPP Terintegrasi Imtaq dari Semua Guru

No	Aspek yang Dinilai	Persentasi Kelayakan (%)			Rata-rata Persentase	Tingkat kelayakan
		EW	ES	HH		
1	Perumusan tujuan pembelajaran	93,75	100,00	100,00	97,91	Sangat layak
2	Isi yang disajikan	82,14	100,00	89,28	90,47	Sangat layak
3	Bahasa	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat layak
4	Waktu	75,00	100,00	100,00	91,67	Sangat layak
5	Keterpaduan	100,00	100,00	95,00	98,33	Sangat layak
Rata-Rata Kelayakan RPP		90,17	100,00	96,85	95,67	Sangat layak

Sumber: data oleh Peneliti

Keterangan :

EW : Elmi Wati S.Pd

ES : Eva Silvia, S.Pd

HH : Dra. Hasnimar Hamid

Berdasarkan penilaian dari validator oleh guru dapat dilihat pada Tabel 13 bahwa RPP terintegrasi imtaq memiliki tingkat kelayakan yaitu sangat layak dengan rata-rata persentase kelayakan 95,67%. Secara keseluruhan tingkat kelayakan untuk RPP terintegrasi imtaq oleh guru adalah sangat layak tanpa revisi. Guru MTsN 1 Pekanbaru yaitu Ibu Elmi Wati S.Pd didapatkan hasil bahwa RPP terintegrasi Imtaq ini sangat layak dengan persentase kelayakan yaitu 90,17%, dengan rincian persentase tiap aspek yaitu aspek perumusan tujuan pembelajaran persentase kelayakan 93,75% kemudian aspek isi yang disajikan persentase kelayakan 82,14%. Aspek bahasa persentase validitas 100% dengan indikator: penggunaan bahasa sesuai dengan EYD, komunikatif dan kesederhanaan struktur kalimat. Aspek waktu persentase kelayakan 75%. Kemudian aspek yang terakhir yaitu aspek keterpaduan persentase kelayakan 100%.

Kemudian untuk responden kedua yaitu guru Biologi MTsN 3 Pekanbaru Ibu Eva Silvia, S.Pd, didapatkan hasil bahwa RPP terintegrasi imtaq ini juga masuk kategori sangat layak tanpa revisi yaitu dengan persentase keseluruhan 100%. Adapun beberapa rincian persentase dari setiap aspek adalah sebagai berikut: aspek perumusan tujuan pembelajaran persentase kelayakan 100%, aspek isi yang disajikan persentase kelayakan 100%.

Aspek bahasa persentase kelayakan 100%. Aspek waktu persentase kelayakan 100%. Kemudian aspek yang terakhir yaitu aspek keterpaduan persentase kelayakan 100%. Responden ketiga yaitu guru Biologi MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru Ibu Dra. Hasnimar Hamid, didapatkan hasil bahwa RPP terintegrasi imtaq juga termasuk pada kategori sangat layak tanpa revisi yaitu dengan persentase kelayakan keseluruhan 96,85%. Adapun rincian persentase tiap aspek sebagai berikut: aspek-aspek perumusan tujuan pembelajaran persentase kelayakan 100%. Aspek isi yang disajikan persentase kelayakan 89,28%. Aspek bahasa persentase kelayakan 100% . Aspek waktu persentase kelayakan 100%. Kemudian aspek yang terakhir yaitu aspek keterpaduan persentase kelayakan 95%. Namun RPP terintegrasi Imtaq ini bertujuan untuk memperbaiki kelayakan RPP yang dikembangkan. Berdasarkan uji kelayakan guru terdapat kekurangan pada RPP ini yang harus diperbaiki, yaitu dapat dilihat pada tabel 14.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Tabel 14. Hasil revisi validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh Guru

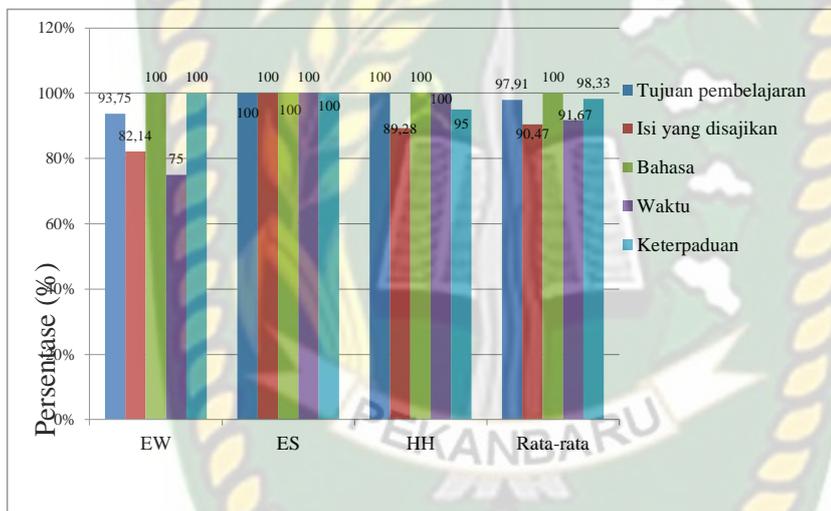
No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Setelah revisi
Elmi Wati S.Pd			
1.	Materi pembelajaran di jabarkan lagi.	<p style="text-align: center;">Materi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem ekskresi pada manusia. 2. Fungsi sistem ekskresi 3. Struktur dan fungsi organ ginjal 	<p>Materi fakta :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian sistem ekskresi pada manusia. 2) Fungsi dari sistem ekskresi pada manusia. 3) Struktur dan fungsi organ ekskresi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Ginjal (mengekskresikan urin) b. Kulit (mengekskresikan keringat) c. Paru-paru (mengekskresikan CO₂) d. Hati (mengekskresikan bilirubin) <p>Materi Imtaq :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Allah Subhanahu Wa Ta'ala mendesain organ-organ tersebut dengan begitu rapi dan tertata serta memiliki struktur tersendiri yang berkaitan dengan fungsi dan proporsi kerjanya yang sungguh luar biasa.

No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Sesudah revisi
		Materi pembelajaran kurang terperinci	Materi pembelajaran telah terperinci
Eva Silvia S.Pd			
1	Tidak ada komentar	Tidak ada saran	Tidak ada revisi
		Tidak ada saran	Tidak ada perbaikan
Dra. Hasnimar Hamid			
1.	Referensi ditambahkan	Penambahan referensi	
		<p>1. Anonim. 2018. Struktur Dan Fungsi Ginjal. Available At: https://ajiedu.files.wordpress.com/.../sistem-ekskresi-pada-manusia.(Diakses 18 maret 2018)</p> <p>2. Yeni. 2016. Praktikum Penyaringan Darah. Available At: https://www.youtube.com/watch?v=87TZdPmRo.(Diakses 21 maret 2018)</p>	<p>1. Al- Qur'an Al- Karim</p> <p>2. Campbel, N.A., Reece, J.B. 2012, Biologi <i>Edisi Kedelapan Jilid 3</i>. Erlangga. Jakarta.</p> <p>3. Zubaidah,S Dkk. 2014. Buku Siswa Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VIII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta :</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>4. Zubaidah,S Dkk. 2014. Buku Guru Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VIII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta :</p> <p>Kementerian</p>

No.	Saran/ Komentar	Sebelum revisi	Sesudah revisi
			Pendidikan dan Kebudayaan.
		Sebelum ditambahkan referensi	Setelah ditambahkan referensi

Sumber: data oleh Peneliti

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil validasi RPP terintegrasi Intaq yang dikembangkan dapat dilihat pada diagram berikut:



EW,ES,HH : Nama Tiga Guru Sekolah

Gambar 3: Hasil Validasi oleh Guru IPA MTsN 1 Pekanbaru MTsN 3 Pekanbaru dan MTsS Muhamadiyah 1 Pekanbaru.

Sumber: Data Oleh Peneliti

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengembangan penelitian ini adalah menghasilkan satu produk yang dikembangkan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq. Adapun tahap proses pengembangan ini mencakup tiga tahapan diantaranya tahap analisis (*analyze*), tahap perancangan (*design*) dan tahap pengembangan (*development*). Penelitian pengembangan ini dilakukan di tiga sekolah yakni: MTsN 1 Pekanbaru, MTsN 3 Pekanbaru, MTsS 1 Muhammadiyah Pekanbaru pada kelas VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang sesuai dengan silabus Kurikulum 2013, buku guru, dan buku siswa, dan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diintegrasikan nilai-nilai keislaman. Peneliti melakukan validasi dengan satu orang ahli sebagai ahli pembelajaran, satu orang ahli sebagai ahli imtaq, serta tiga orang responden yakni guru Biologi MTs. Adapun waktu validasi yang dilakukan oleh Peneliti yaitu: 4 Juli 2018-30 Juli 2018 (validasi ahli pembelajaran), 13 Agustus 2018-29 Agustus 2018 (validasi ahli imtaq), 13 September 2018-12 November 2018 (Responden oleh guru). Validasi ini sangat diperlukan untuk Peneliti karena dengan adanya validasi Peneliti dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada pada RPP serta mendapat saran-saran sehingga RPP yang dihasilkan teruji kevaliditasannya.

Tujuan dari pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah untuk memperoleh tanggapan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang valid agar dapat digunakan pada proses pembelajaran. Sehingga dalam bagian ini akan diuraikan beberapa karakteristik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), uji kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diantaranya (ahli pembelajaran, ahli Imtaq dan guru). Hasil dari validasi ahli pembelajaran diperoleh dengan presentase rata-rata 100% dengan kategori sangat layak. Dari ahli Imtaq mendapatkan rata-rata 95,00% dengan kategori sangat layak dan dari responden tiga orang guru mendapatkan rata-rata presentase 98,33% dengan kategori sangat layak. Dari hasil tanggapan responden tiga orang guru yang dilakukan nilai yang didapat tertinggi yaitu pada MTsN 3 Pekanbaru dengan rata-rata presentase 100% dengan kategori sangat layak sedangkan nilai terendah ada

di MTsN 1 Pekanbaru dengan rata-rata presentase 90,17% dengan kategori sangat layak. Berikut akan diuraikan tentang Uji kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi validasi ahli pembelajaran, validasi ahli Imtaq dan responden tiga orang guru Biologi.

4.3.1 Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berikut ini merupakan uraian hasil dari validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi Imtaq oleh para ahli diantaranya ahli pembelajaran, dan ahli Imtaq serta guru sebagai responden.

a. Ahli Pembelajaran.

Dari penilaian yang diberikan oleh ahli pembelajaran dalam aspek perumusan tujuan pembelajaran, aspek isi yang disajikan, aspek bahasa, aspek waktu, dan aspek keterpaduan dengan semua presentase 100% secara keseluruhan RPP yang dikembangkan dikategorikan sangat valid oleh ahli pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek Perumusan Tujuan

Dalam aspek perumusan tujuan ini oleh validator ahli pembelajaran secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 100% dengan tingkat kelayakan sangat layak. Hal ini sesuai berdasarkan kriteria kelayakan yang dikemukakan oleh Akbar (2013: 155). Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran Peneliti memperoleh baik komentar maupun saran dari validator yakni pada indikator kelengkapan identitas RPP. Pada indikator tersebut validator ahli pembelajaran menyarankan agar identitas RPP hanya dibuat pada pertemuan awal/satu saja, selanjutnya cukup ditulis pertemuan keberapa, indikator, tujuan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran. Saran tersebut diterima oleh Peneliti dengan menghilangkan identitas RPP pada pertemuan selanjutnya. Pada indikator kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran validator memberikan saran ada indikator yang kurang dijabarkan dalam RPP. Saran tersebut diterima oleh Peneliti dengan menjabarkan indikator yang belum terdapat di dalam RPP.

2. Aspek isi yang disajikan

Pada aspek isi yang disajikan oleh validator ahli pembelajaran secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak. Di dalam aspek isi yang disajikan Peneliti memperoleh saran atau komentar oleh validator yakni pada indikator kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek ini peneliti mendapatkan saran yaitu pada indikator tersebut validator ahli pembelajaran menyarankan agar gambar-gambar harus jelas. Saran tersebut diterima oleh Peneliti dengan mengganti gambar yang jauh lebih jelas dari gambar sebelumnya. Pada indikator tersebut validator menyarankan sumber belajar tidak hanya bersumber dari buku saja. Peneliti menerima saran tersebut dengan menambahkan sumber belajar lain yang relevan selain bersumber dari buku. Kemudian saran berikutnya yaitu uraian kegiatan siswa pada setiap tahap pembelajaran.

3. Aspek Bahasa

Secara keseluruhan aspek bahasa oleh validator ahli pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 100% dan memiliki tingkat kelayakan sangat layak. Bahasa berperan penting sebagai alat komunikasi. Sehingga pada RPP perlu adanya penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD, komunikatif, dan menggunakan struktur kalimat yang sederhana dan tujuan yang telah dirumuskan oleh guru mudah dipahami, dan dapat tersampaikan pada peserta didik.

Pada aspek bahasa Peneliti mendapatkan komentar/saran dari validator yakni pada indikator penggunaan bahasa sesuai dengan EYD, komunikatif, dan kesederhanaan struktur kalimat. Pada indikator tersebut validator ahli pembelajaran menyarankan untuk mengecek penulisan. Saran tersebut diterima oleh Peneliti dengan lebih teliti lagi untuk mengecek penulisan

4. Aspek Waktu

Dalam aspek waktu oleh validator ahli pembelajaran secara keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 100% dengan tingkat kelayakan sangat layak. Berdasarkan aspek waktu ini Peneliti tidak mendapat baik saran maupun

komentar dari validator. Oleh karena itu Peneliti tidak melakukan perbaikan pada aspek waktu.

b. Ahli Imtaq

Hasil validasi oleh ahli Imtaq terdapat satu aspek yang akan dinilai yaitu aspek keterpaduan. Hasil validasi RPP terintegrasi Imtaq ini dikategorikan sangat layak dengan rata-rata presentase 95,00 %. Uraian hasil validasi RPP terintegrasi Imtaq oleh ahli Imtaq diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek keterpaduan

Aspek keterpaduan oleh validator imtaq ini secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 95,00% dengan tingkat kelayakan sangat layak. Dari empat indikator yang ada, skor terendah terdapat pada indikator kemampuan menanamkan nilai-nilai keislaman, pada indikator ini validator ahli Imtaq memberikan skor 3 dikarenakan dalam aspek ini Peneliti memperoleh saran atau masukan dari validator yakni dalam indikator kesesuaian antara ayat-ayat Alquran dan Hadist dengan konsep ilmu Sains (Biologi). Pada indikator tersebut validator ahli Imtaq memberi saran agar ayat dan hadist untuk ditambah lagi. Saran tersebut diterima oleh Peneliti dengan menambahkan beberapa ayat dan hadist yang telah diberikan oleh validator.

c. Hasil Tanggapan Responden Guru

RPP yang dikembangkan ini divalidasi oleh 3 orang guru biologi sebagai responden terdapat beberapa aspek yang harus dinilai oleh guru meliputi aspek perumusan tujuan pembelajaran, aspek isi yang disajikan, aspek bahasa, dan aspek waktu serta aspek keterpaduan. Dari hasil validasi yang dilakukan secara keseluruhan nilai tertinggi diperoleh dari MTsN 3 Pekanbaru dengan nilai sebesar 100% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya untuk MTsN 1 Pekanbaru mendapat rata-rata presentase 90,17% dengan kategori sangat layak kemudian MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru mendapat rata-rata presentase sebesar 96,85% dengan kategori sangat layak. Berikut uraian hasil Tanggapan Responden dari ketiga guru sebagai berikut:

1. Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran.

Secara keseluruhan aspek perumusan tujuan pembelajaran memperoleh presentase sebesar 97,91% dengan tingkat kelayakan sangat layak. Aspek perumusan tujuan pembelajaran mencakup empat indikator. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran peneliti tidak mendapat komentar dari guru karena RPP dikategorikan layak.

2. Aspek Isi yang Disajikan

Berdasarkan keseluruhan aspek isi yang disajikan memiliki presentase 90,47% dan memiliki tingkat kelayakan yang sangat layak. Namun hasil masing-masing guru memperoleh nilai yang berbeda yaitu pada guru MTsN 1 Pekanbaru memperoleh persentase 82,14 % pada aspek ini peneliti mendapatkan komentar dari guru yaitu menyarankan sumber belajar tidak berasal hanya dari buku. Peneliti menerima saran tersebut dengan menambahkan sumber belajar lain yang relevan selain bersumber dari buku. Kemudian saran lain yaitu materi ajar diuraikan kedalam RPP. Saran tersebut diterima oleh peneliti sehingga peneliti menguraikan materi secara singkat pada RPP.

3. Aspek Bahasa

Secara keseluruhan aspek bahasa dari guru biologi mendapatkan presentase sebesar 100% dengan tingkat kelayakan sangat layak. Aspek bahasa hanya mencakup satu indikator berupa penggunaan bahasa sesuai dengan EYD, komunikatif, dan kesederhanaan struktur kalimat. Karena menurut guru bahasa yang digunakan telah sesuai dengan EYD dan bahasa ini sangat berperan penting dalam komunikasi sehingga tujuan yang telah dirumuskan oleh guru dapat dipahami dan dapat tersampaikan dengan baik pada peserta didik. Pada aspek bahasa ini, peneliti tidak mendapatkan saran atau komentar dari guru. Sehingga Peneliti tidak melakukan perbaikan pada aspek bahasa.

4. Aspek Waktu

Aspek waktu ini memperoleh presentase sebesar 91,67% dan memiliki tingkat kelayakan sangat layak. Aspek waktu hanya meliputi satu indikator yakni ketepatan alokasi waktu yang digunakan dan rincian waktu untuk setiap tahapan pembelajaran. Pada aspek ini peneliti tidak mendapat komentar karena menurut

guru waktu yang ditentukan sudah sesuai dan tepat untuk materi sistem ekskresi yaitu 6x pertemuan dengan alokasi 4x pertemuan untuk materi, 1x pertemuan untuk praktikum dan 1x pertemuan untuk ulangan harian. Hal ini sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 bahwa alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran. Namun hasil masing-masing guru memperoleh nilai yang berbeda yaitu pada guru MTsN 1 Pekanbaru memperoleh persentase 75,00 % dengan komentar bahwa alokasi waktu yang awalnya hanya 4 pertemuan dirasa kurang sehingga peneliti menerima saran tersebut dan merevisi menjadi 6 x pertemuan. Setelah merevisi tersebut pada responden yang lain yaitu MTs N 3 Pekanbaru dan MTs 1 Muhammadiyah memberikan nilai 100 % sehingga karena dirasa telah sesuai jika sistem ekskresi 6 x pertemuan. Sehingga peneliti tidak melakukan revisi pada aspek alokasi waktu pada responden guru biologi MTs N 3 Pekanbaru dan MTs Muhammadiyah Pekanbaru.

5. Aspek Keterpaduan

Secara keseluruhan dari aspek keterpaduan mendapatkan nilai presentase sebesar 98,33% dengan kategori sangat layak. Aspek keterpaduan terdiri dari lima indikator. Pada aspek ini peneliti tidak mendapatkan saran atau komentar dari guru. Ayat-ayat alqur'an ataupun hadist yang digunakan telah divalidasi oleh ahli Imtaq yaitu Bapak Dr. Kadar M Yusuf M.Ag. sehingga peneliti tidak melakukan revisi pada aspek keterpaduan.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh dua orang ahli dan tiga orang Responden guru bahwa RPP yang terintegrasi dengan Imtaq sudah sangat layak, sehingga RPP yang dikembangkan dapat digunakan dengan revisi yang sesuai. Hal ini sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil berupa RPP Biologi terintegrasi Imtaq materi pokok Sistem Ekskresi siswa kelas VIII. Penelitian pengembangan media pembelajaran RPP ini melalui tahap model ADDIE yakni Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), dan Pengembangan (*Development*).
- b. Hasil penilaian para ahli yang meliputi ahli pembelajaran, ahli Imtaq, dan guru mencapai kriteria sangat valid sehingga dapat dinyatakan bahwa RPP layak digunakan.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Imtaq pada materi pokok struktur dan fungsi pada sistem ekskresi yang telah dikembangkan sangat layak dilihat dari kriteria uji kelayakan berdasarkan penilaian validator yaitu hasil validasi dari ahli pembelajaran 100% (sangat layak), ahli imtaq 95,00% (Sangat Layak), dan responden guru 95,67% (sangat layak)
- d. Setelah melakukan validasi maka pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terintegrasi Imtaq pada materi pokok sistem ekskresi dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

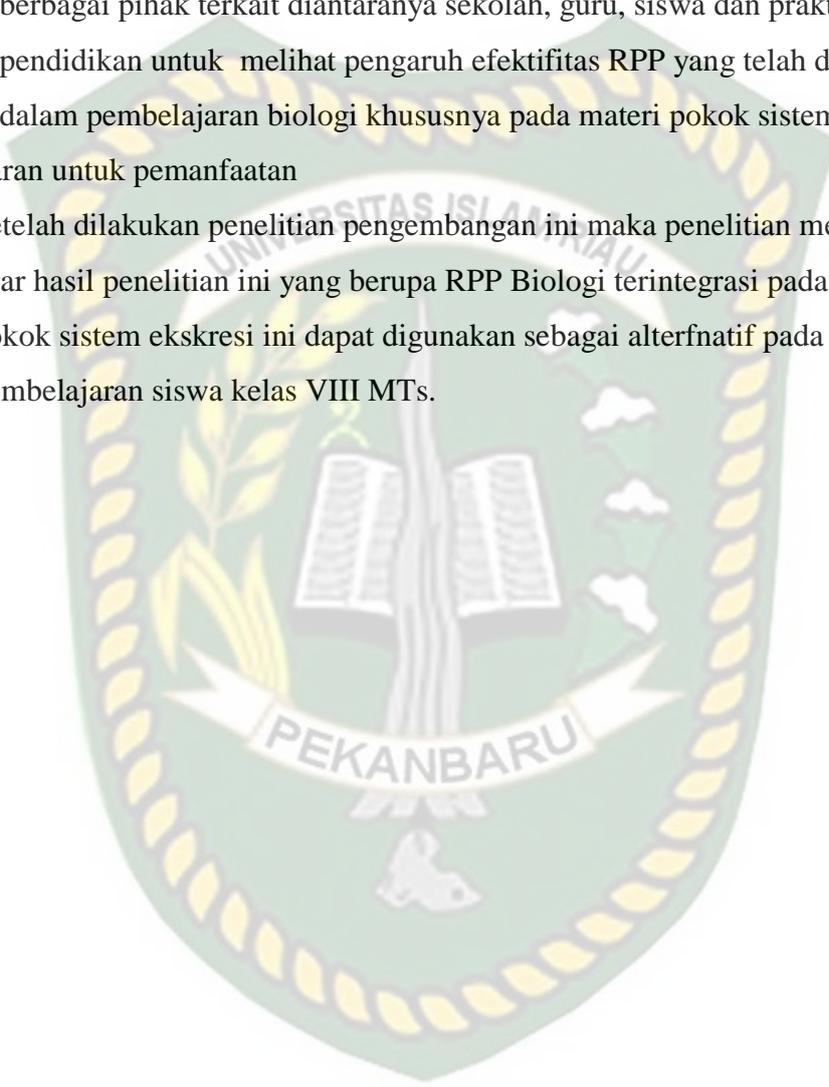
5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Saran untuk Pengembangan lebih lanjut
 1. Hasil dari penelitian ini yang berupa RPP Biologi terintegrasi Imtaq ini memerlukan penelitian lanjutan sebagai bentuk uji keefektifan dari RPP tersebut dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak agar

didapatkan hasil yang lebih variatif melalui penelitian pada tahap berikutnya yakni tahap *implementation* dan tahap *evaluation*.

2. RPP yang dikembangkan lebih lanjut perlu adanya dukungan lebih dari berbagai pihak terkait diantaranya sekolah, guru, siswa dan praktisi pendidikan untuk melihat pengaruh efektifitas RPP yang telah disusun dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi pokok sistem ekskresi.
- b. Saran untuk pemanfaatan
Setelah dilakukan penelitian pengembangan ini maka penelitian menyarankan agar hasil penelitian ini yang berupa RPP Biologi terintegrasi pada materi pokok sistem ekskresi ini dapat digunakan sebagai alternatif pada perangkat pembelajaran siswa kelas VIII MTs.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Akbar, Sa`dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Amin. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Geografi Terintegrasi Sains-Islam Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol 2, No 7 (Diakses 30 November 2017)
- Amri, Sofan. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung. Alfabeta
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Yrama Widya.
- Dwi. 2010. *Pembelajaran Biologi yang Berbasis Pendekatan Integratif (Science, Environment, Sovienty, Tecnology and Religion)*. Widyaiswara LPMP: Yogyakarta. com (Diakses, 06 Januari 2016)
- Fikriani. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs. *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol 1 (No. 2/2016) 77-88 e-ISSN. 2548-4141. (diakses: tanggal 14 Desember 2017)
- Gradini, Wahyuni, & Ansor. 2017. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani Dalam Pembelajaran Himpunan. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol 1, No 1, (2017). (Diakses 30 November 2017)
- Illahi. T. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kesuma. 2013. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rosda
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yraha Widya.

- Kurniati. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol 4, No 1, (Diakses 30 November 2017).
- Mahya, N. 2018. *Pengembangan RPP Berbasis Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UIR. (Diakses 15 September 2017)
- Mustami. 2017. Validitas, Kepraktisan dan Efektifitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi Spiritual Islam. *Jurnal Al-Qalam*. Vol 23, No 1. (Diakses 30 November 2017)
- Novika. 2016. Pembelajaran Fisika Dasar Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Diagram Vee. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. Vol 1, No 1. (Diakses 30 November 2017)
- Resti. 2017. Pengembangan Modul Pengintegrasian Nilai Keislaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht). *Seminar Nasional Pendidikan*. (Diakses 27 November 2017)
- Riduwan, 2014. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Riduwan, 2015. *Dasar Dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Riduwan, 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Robiah. 2017. Pengembangan Media Power Point Terintegrasi Imtaq pada Materi Sistem Reproduksi. *Seminar Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*. (Diakses 20 juli 2019)
- Setiawan. 2016. Integrasi Imtaq dan IPTEK dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. Vol 1, No 2,). (Diakses 16 Oktober 2019)
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Kalimedia Perum Polri Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

- Supardi. 2017. Pengembangan Modul *Chemireligiousa* Terintegrasi Pendidikan Karakter Bervisi SETS. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol 11, No 1,). (Diakses 16 Oktober 2019)
- Suryana. 2002. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyana. 2013. Pengaruh Pengetahuan KTSP dan Pendidikan Terhadap Kemampuan menyusun RPP Guru SDN Jatiyoso Tahun 2011/2012. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 1, No 2. (Diakses 10 Oktober 2019)
- Wulan. 2015. Meningkatkan Kemampuan Guru Matematika Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui MGMP Sekolah. *TEKNODIKA*. Vol 13, No 1. (Diakses 3 Oktober 2019)
- Yusuf, Kadar M. 2015. *Konstruksi Ilmu dan Pendidikan*. Jakarta: Amzah
- Zain, V. 2017. Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*. Vol 1, No 2. (Diakses: Tanggal 30 November 2017)